

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah PT Pertamina Trans Kontinental

Sejarah PT Pertamina Trans Kontinental dimulai pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tonkang, pada awalnya perusahaan ini memilimi tugas sebagai penyedia bahan bakar minyak ke pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia. Perusahaan kami merupakan agen yang mengelola kapal tanker minyak untuk mengirimkan peralatan ke berbagai proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia dan bertindak sebagai perwakilan untuk penyewaan kapal tanker Pertamina. Pada tahun 1974, perusahaan mendapat tambahan armada pasokan untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak dan gas di lepas pantai yang dilakukan oleh Pertamina. Pada tahun 1978, perusahaan mulai memberikan layanan kepada perusahaan selain Pertamina seiring dengan pembangunan beberapa depo minyak baru di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur dan layanan bahan bakar tidak lagi diperlukan (Web Official Pertamina Trans Kontinental, n.d.).

Pada tahun 1986, perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Samudera dan pada tahun berikutnya juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran internasional menjadi perusahaan pelayaran umum. Perusahaan juga telah mendirikan PT Peteka Karya Tirta pada tahun yang sama. Pada tahun 1991 perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Jala. Nama perusahaan diperbarui menjadi nama saat ini pada tanggal 29 November 2011. Pada tahun 2012, perusahaan menambah sebanyak empat kapal pendukung lepas pantai AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, perusahaan membentuk usaha patungan dengan Tong Yeong Tug, Co.Ltd. Namanya PT Trans yeong Maritime. Perusahaan memulai operasi basis logistik di Tanjung Batu, Balikpapan pada tahun 2018.

Perusahaan mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang. Awalnya, perusahaan ini bertanggung jawab mengirimkan bahan bakar ke pelabuhan-

pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, dan bertindak sebagai agen penyewaan kapal tanker Pertamina. Pada tahun 1974, perusahaan mendapat tambahan armada pasokan untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak dan gas lepas pantai Pertamina.

Pada tahun 1978, perusahaan mulai menyediakan layanannya kepada perusahaan selain Pertamina, seiring dengan pendiriannya beberapa sejumlah depo minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, yang mengakibatkan jasanya tidak diperlukan lagi untuk distribusi bahan bakar. Pada tahun 1986, perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Samudera dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Perusahaan ini mengalihkan izinnya dari perusahaan pelayaran laut menjadi perusahaan pelayaran umum pada tahun 1988. Pada tahun yang sama, perusahaan juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Jala. Nama perusahaan diubah menjadi nama saat ini pada tanggal 29 November 2011. Pada tahun 2012, perusahaan menambah empat kapal pendukung lepas pantai AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, perusahaan mendirikan perusahaan patungan dengan Tong Yeong Tug, Co. Ltd. Perusahaan yang dikenal sebagai PT Trans Yeong Maritime. Perusahaan mulai mengoperasikan basis logistik di Tanjung Batu, Balikpapan pada tahun 2018. Perusahaan mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia pada tahun 2019.

Hingga tahun 2020, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki 125 kapal dalam berbagai jenis, diantaranya ada Transko Bangau, Amberstar 40553, Patra Tunda 4201, Transko Cempala, Transko Rajawali, Transko Pari 01, Transko Arwana 01, Transko Belida 905, Transko Pesut 01, Transko Patin 02, Transko Tawes 04, Transko Louhan 09, RIB III, Transko Balihe, AHTS Peteka 5401, Patra Tanker 1, Gas Patra, Gas Patra 2, Transko Arafura, Transko Bima, Transko Yudistira, Transko Antasena, Transko Betet, Transko Ranau. PT. Pertamina Trans Kontinental ini juga memiliki beberapa anak perusahaan di antara lain:

- a. PT Pertamina Marine Solutions: anak perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental yang bergerak di bidang layanan kelautan dan maritim. Didirikan pada tahun 1987, perusahaan ini menyediakan berbagai layanan, seperti pengawakan kapal tanker, inspeksi kapal, suplai tenaga kerja, dan solusi maritim. Selain itu, PMSol terlibat

dalam perdagangan umum dan pengembangan teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi energi, sejalan dengan upaya pemerintah menuju pengurangan emisi

- b. PT Pertamina Marine Engineering: didirikan pada tahun 1991 dan berfokus pada layanan teknik kelautan, seperti pengerukan, konstruksi pelabuhan, perawatan fasilitas pelabuhan, serta layanan bawah air. PME juga menyediakan pengelolaan limbah dan pasokan air bersih, yang mendukung operasi pelabuhan, serta layanan EPC (Engineering, Procurement, and Construction). PME telah menjadi mitra strategis dalam mendukung kegiatan operasional industri minyak dan gas melalui inovasi dalam berbagai proyek
- c. PT Pertamina Port & Logistic: Anak perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan pelabuhan dan logistik. PT Pertamina Port & Logistic menyediakan layanan bongkar muat, pergudangan, dan distribusi logistik yang efisien untuk membantu PTK memastikan kelancaran rantai pasokan dan operasi maritim.

2.2 Logo Perusahaan

Simbol tanda panah pada Pertamina Trans Kontinental melambangkan keinginan organisasi untuk selalu bergerak maju dengan semangat progresif dan berpikiran inovatif. Simbol ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi, beradaptasi terhadap perubahan yang cepat, dan meningkatkan kinerja dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.



Gambar 2.1 Logo PT Pertamina Trans Kontinental
Sumber: Google

Gambar 2.1 dalam simbol “P” melambangkan pulau-pulau dengan secara langsung mewakili negara Indonesia dan mencerminkan keanekaragaman serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki sumber daya yang melimpah dan beragam, termasuk energi terbarukan dan konvensional. Dengan menggunakan simbol ini, Pertamina Trans Kontinental

mengingatkan bahwa keberagaman ini adalah aset berharga yang harus dikelola dengan bijak dan bertanggung jawab

Lebih dari sekadar simbol visual, lambang panah juga tampak seperti monogram huruf "P", yang merupakan inisial dari "PERTAMINA". Ini menunjukkan upaya Pertamina Trans Kontinental untuk memperkuat identitas korporat yang kuat dan menjadi pemimpin di bidang energi, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Dalam era globalisasi, pengenalan merek yang jelas dan kuat sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, dan masyarakat luas.

Simbol tanda panah ini tidak hanya merepresentasikan aspirasi perusahaan untuk pertumbuhan dan inovasi, tetapi juga mencerminkan komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Melalui simbol ini, perusahaan bertekad untuk menjadi pelopor dalam menciptakan solusi energi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan, mendukung perkembangan ekonomi Indonesia, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Nama "TRANS" dan "KONTINENTAL" dalam Pertamina Trans Kontinental melambangkan ambisi dan visi organisasi untuk terus bergerak maju dengan semangat progresif dan inovatif. Penggunaan kata "TRANS" menggambarkan kedinamisan dan fleksibilitas perusahaan dalam menjelajahi berbagai batasan, baik secara geografis maupun dalam hal pencapaian dan inovasi teknologi. Istilah ini mencerminkan upaya Pertamina Trans Kontinental untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, serta mengeksplorasi peluang baru dalam sektor energi yang terus berkembang.

Kata "KONTINENTAL" mencerminkan cakupan operasi perusahaan yang luas dan ambisi untuk beroperasi tidak hanya di wilayah Indonesia tetapi juga secara internasional. Ini menunjukkan komitmen Pertamina Trans Kontinental untuk menjadi pemain global dalam industri energi, memperluas pengaruhnya di berbagai pasar internasional. Dengan fokus pada ekspansi global, perusahaan berupaya menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia, termasuk negara-negara penghasil energi lainnya.

Ketiga elemen dalam nama ini, yaitu "TRANS" dan "KONTINENTAL", juga mencerminkan bentuk pulau-pulau Indonesia yang beragam, yang melambangkan keanekaragaman dan kekayaan sumber daya alam negara. Keanekaragaman ini

adalah aset berharga yang menjadi fokus dalam pengembangan strategi bisnis perusahaan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di seluruh nusantara, Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan.

Perpaduan antara kedua kata tersebut membangun identitas perusahaan sebagai entitas yang dinamis dan terbuka, selalu berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam industri energi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, Pertamina Trans Kontinental bertekad untuk menghadirkan solusi energi yang inovatif, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan. Dengan visi yang jelas dan strategi yang terarah, perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di sektor energi global.

Warna Merah pada logo Pertamina Trans Kontinental mencerminkan semangat juang para insan pekerja keras yang berani menghadapi berbagai tantangan. Merah melambangkan keberanian dan tekad yang kuat untuk mengatasi setiap kesulitan. Karyawan di Pertamina Trans Kontinental tidak hanya menunjukkan semangat tinggi dalam menjalankan tugas, tetapi juga mengedepankan integritas dalam setiap aspek pekerjaan. Dengan komitmen yang kuat terhadap visi dan misi perusahaan, mereka berusaha mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.

Warna Hijau menggambarkan komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam era yang semakin menuntut perhatian terhadap isu lingkungan, perusahaan berupaya untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kelestarian alam. Melalui praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi bersih dan investasi dalam energi terbarukan, Pertamina Trans Kontinental berupaya menjaga keseimbangan ekologi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam strategi perusahaan.

Warna Biru melambangkan kehandalan, amanah, dan tanggung jawab yang tinggi dalam semua aspek operasional. Biru mencerminkan kekuatan dan kewibawaan Pertamina Trans Kontinental sebagai entitas bisnis yang terpercaya.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi, serta beroperasi dengan profesionalisme dan integritas. Melalui standar operasional yang ketat dan manajemen risiko yang baik, Pertamina Trans Kontinental membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Warna biru juga menggambarkan stabilitas dan ketenangan, yang memperkuat citra perusahaan sebagai organisasi solid yang mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan di industri energi yang dinamis.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan penyedia layanan maritim yang terintegrasi secara global pada tahun 2026

b. Misi

Melaksanakan kegiatan usaha yang berfokus pada aspek HSE, keandalan operasional dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam bidang penyediaan layanan penyewaan kapal, penyediaan layanan marine, dan penyediaan jasa logistik

2.4 Nilai Perusahaan

Nilai-nilai yang dianut oleh pihak PTK meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 8 September 2020 berdasarkan SK No. Kpts-33/C00000/2020-S0. Penjabaran nilai-nilai sebagai berikut:

1. Amanah

Menjaga kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang diambil, serta berpegang teguh kepada nilai-nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Terus Belajar dan mengembangkan kemampuan, tingkatkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain untuk belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang terbaik.

3. Harmoni

Menunjukkan kepedulian dan menghargai perbedaan, menghormati setiap individu tanpa memandang latar belakangnya, senang menolong orang lain, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif.

4. Loyalitas

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara sebagai prioritas, serta menjaga reputasi sesama Pekerja, Pimpinan, Perusahaan dan Negara. Bersedia berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan patuh kepada pemimpin selama tidak melanggar dengan hukum dan etika.

5. Adaptif

Terus berinovasi dan bersemangat dalam mengatasi ataupun menghadapi perubahan dengan cepat, menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus menerus melakukan perbaikan, melakukan peningkatan secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan teknologi serta mengambil langkah proaktif.

6. Kolaborasi

Mengembangkan kolaborasi yang harmonis, memberikan peluang kepada berbagai pihak untuk berpartisipasi, bersikap terbuka dalam kolaborasi untuk menciptakan nilai lebih serta memanfaatkan berbagai sumber daya demi mencapai tujuan bersama.

2.5 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT Pertamina Trans Kontinental yang menunjukkan jabatan dan tanggung jawab utama di perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : Web Pertamina Trans Kontinental

Gambar 2.2 menunjukkan Struktur perusahaan dalam mencapai sinergi antara berbagai departemen dan memastikan bahwa setiap fungsi berjalan sesuai arah yang diinginkan. Pembagian tugas yang terstruktur memungkinkan perusahaan untuk mencapai produktivitas dan kinerja optimal dalam mencapai visi dan misinya.

1. Direktur Utama, Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi perusahaan, Direktur Utama memimpin, mengarahkan strategi, dan memastikan tercapainya visi dan misi perusahaan. Posisi ini berfokus pada keputusan-keputusan strategis utama yang berpengaruh pada keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.
2. *VP Strategic Planning & Business Development*, Posisi ini mengelola perencanaan strategis perusahaan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis baru. *VP Strategic Planning & Business Development* berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan melalui inovasi dan ekspansi di pasar yang relevan.
3. *VP HSSE*, Bertanggung jawab atas keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan (*HSSE*) dalam operasional perusahaan. *VP HSSE* memastikan bahwa standar operasional sesuai dengan regulasi serta menjaga lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.
4. *VP Legal & Relation*, Mengurus semua aspek hukum yang relevan dengan kegiatan perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal dan stakeholder penting. Posisi ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka hukum yang berlaku dan mempertahankan citra positif di mata publik.
5. *Chief Audit Executive*, Posisi ini bertanggung jawab atas audit internal perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta peraturan eksternal. *Chief Audit Executive* mendukung manajemen risiko dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melaporkan potensi risiko.
6. Direktur Pemasaran, Mengelola kegiatan pemasaran perusahaan, termasuk promosi, pengembangan pasar, serta strategi penjualan produk dan layanan. Direktur Pemasaran memastikan bahwa produk perusahaan memiliki posisi yang kompetitif di pasar.

7. *GM Marine Business & Ops Region I, II, III*, Masing-masing GM bertanggung jawab atas operasional bisnis maritim di wilayah mereka, yang meliputi pelayanan kapal, penyewaan, dan pengangkutan. Posisi ini memastikan layanan maritim berjalan sesuai dengan target operasional dan efisiensi yang diharapkan.
8. *VP Marketing*, bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran secara menyeluruh, termasuk periklanan, pengembangan strategi produk, dan analisis pasar. Posisi ini memastikan visibilitas dan daya tarik produk di pasar melalui strategi pemasaran yang efektif.
9. *VP Marine Business Unit*, Mengelola unit bisnis maritim perusahaan, termasuk perencanaan operasional dan pengembangan unit terkait transportasi laut. *VP Marine Business Unit* bertanggung jawab memastikan efisiensi dalam operasional serta ekspansi bisnis maritim.
10. *VP Marine Regulatory, Compliance & Op. Support*, Menjamin kepatuhan terhadap regulasi maritim dan mendukung operasional bisnis melalui kebijakan yang tepat. Posisi ini mengelola pemenuhan regulasi yang berlaku demi keberlangsungan dan legalitas operasional.
11. *Direktur Operasi*, Bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan, terutama layanan maritim dan teknis operasional. *Direktur Operasi* memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan efektif, efisien, dan memenuhi standar kualitas.
12. *VP Marine Engineering*, Mengelola aspek rekayasa maritim, termasuk desain, pemeliharaan kapal, dan infrastruktur terkait. Posisi ini mendukung operasional maritim melalui manajemen teknis yang tepat dan andal.
13. *VP Fleet & Ship Management*, Bertanggung jawab atas pengelolaan armada kapal perusahaan, mencakup perawatan dan pengoperasian kapal untuk memastikan kinerja optimal. *VP Fleet & Ship Management* memastikan bahwa armada selalu dalam kondisi yang siap operasi dan efisien.
14. *Manager Marine & Fleet Project Management*, Bertanggung jawab atas manajemen proyek terkait armada kapal, termasuk pengawasan proyek besar yang melibatkan kapal. Posisi ini mengawasi jalannya proyek dari perencanaan hingga implementasi sesuai dengan standar perusahaan.

15. Direktur Keuangan & SDM, Mengelola keuangan perusahaan sekaligus manajemen sumber daya manusia. Direktur ini memastikan bahwa aspek keuangan dan SDM dikelola secara efektif untuk mendukung keberlanjutan bisnis.
16. *VP Human Capital*, Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM perusahaan, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, dan manajemen kinerja. *VP Human Capital* memastikan bahwa perusahaan memiliki talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
17. *VP Finance*, Mengelola aspek keuangan perusahaan, mencakup akuntansi, penganggaran, dan perencanaan keuangan. *VP Finance* berperan dalam mengatur arus kas dan memastikan keuangan perusahaan berada pada kondisi yang sehat.
18. *VP Corporate Business Support*, Bertanggung jawab atas dukungan bisnis korporat yang mencakup layanan pendukung operasional perusahaan. *VP Corporate Business Support* memastikan bahwa kebutuhan administratif dan operasional perusahaan terpenuhi.
19. Praktikan, Praktikan berada di bagian Keuangan dan SDM dengan peran khusus sebagai *Human Capital Business Partner*. Praktikan mendukung fungsi *Human Capital* dengan tugas yang mencakup pengelolaan data SDM, penyusunan materi presentasi, serta mencari pelatihan untuk pengembangan karir karyawan.

2.6 Kegiatan Umum PT. Pertamina Trans Kontinental

Sebagai penunjang utama terwujudnya kepastian pasokan energi di seluruh penjuru negeri dan sebagai bagian dari *Holding dan Subholding* PT Pertamina (Persero), lebih dari 50 tahun PTK konsisten memberikan jasa dan solusi terbaik dalam bidang Shipping sektor Energi, Jasa Marine, dan Kelogistikan. Didukung oleh perwira yang kompeten di bidangnya serta infrastruktur yang akan terus bertumbuh, PTK berkomitmen selalu memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan masyarakat.

2.6.1 Jasa Penyewaan Perkapalan

- a. *Ship Utilization, Own Fleet Charter Out dan Brokerage* merupakan bisnis Pertamina Trans Kontinental sebagai penyedia sewa kapal milik sendiri, ataupun milik pihak ke-3 yang akan dipergunakan sebagai armada operasional, dalam memenuhi kebutuhan penyewa diantaranya mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai maupun di darat, kegiatan distribusi BBM dan LPG, dan penunjang kegiatan di sarana Pelabuhan dan Terminal.
- b. *Ship Agency*, Pertamina Trans Kontinental berfungsi sebagai penyedia layanan keagenan kapal baik sebagai General Agent ataupun Handling Agent untuk kapal yang berlabuh di seluruh Pelabuhan dan terminal di Indonesia. Jasa *Ship Agency* yang ditawarkan oleh PTK juga mencakup penyediaan kebutuhan awak kapal, penyiapan formalitas, penanganan bahan bakar, penyediaan air, kebutuhan kapal lainnya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Tugas pokok *Ship Agency* adalah mewakili pemilik/prinsipal dalam memenuhi kebutuhan atau tanggung jawab bagi kapal yang tiba di Indonesia, bertujuan memastikan kelancaran kapal operasional di Pelabuhan, menyelesaikan kewajiban keuangan, serta menyampaikan laporan tentang realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia.
- c. *Bunker Handling*, bisnis PTK berupa Pelayanan penyaluran bahan bakar di atas kapal berdasarkan permintaan kebutuhan *bunker* pemilik kapal. Kegiatan *Bunker Handling* yang telah dilaksanakan PTK diantaranya mendukung penyaluran bahan bakar Minyak untuk kebutuhan kapal NKRI TNI AL dan AD, mendukung penyaluran BBM untuk BP, juga mendukung penyaluran BBM untuk kebutuhan kapal milik PIS. Kegiatan bunker handling ini memiliki peranan penting dalam pendistribusian BBM ke seluruh Indonesia, dalam menjamin kelancaran proses operasional
- d. *Ship Management*, Bisnis Pertamina Trans Kontinental yang dilaksanakan oleh anak perusahaan, PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) sesuai dengan *Document of Compliance* yang dimiliki PMSol untuk dapat mengelola kapal jenis tangki minyak dan kapal barang lainnya. Saat ini, PMSol mengelola 4 (empat) jenis kapal yaitu Self Propelled Oil Barge (SPOB), Anchor Handling Tug and Supply (AHTS), Tug BOat & Oil Barge.

PMSol juga mengelola +/- 850 personil crew untuk seluruh kapal milik PTK, serta memberikan layanan perbaikan kapal, distribusi sparepart kapal, jasa pengurusan sertifikat dan survey.

- e. *Ship Repair/Dockyard*, Bergerak dalam Unit Usaha jasa perbaikan dan perawatan kapal. Unit Dockyard kami telah melayani ratusan Docking dan Floating Repair dengan tipe Kapal Tanker, Kapal Tunda, Kapal Penumpang, Speed Boat, serta perbaikan / Perawatan *Mooring Buoy* / SBNP lainnya baik dari internal maupun *external Customers*.

2.6.2 Jasa Marine

- a. *Oil Spill Response*, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menyediakan jasa *oil spill response* yang profesional untuk mendukung pengelolaan lingkungan dan penanggulangan tumpahan minyak di laut. Dengan didukung oleh peralatan modern seperti *oil booms*, *skimmers*, dan *dispersants*, serta armada kapal yang dilengkapi fasilitas khusus, PTK mampu merespons insiden tumpahan minyak secara cepat dan efektif. PTK juga memiliki tenaga kerja terlatih yang memahami standar internasional dalam penanganan pencemaran laut.
- b. *Dredging*, pengerukan untuk mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan dan jalur pelayaran. Layanan ini bertujuan untuk menjaga kedalaman alur pelayaran, dermaga, dan area pelabuhan agar sesuai dengan standar operasional, sekaligus mendukung keselamatan dan efisiensi transportasi laut.
- c. *Recognized Security Organization (RSO)*, layanan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan internasional di sektor maritim. Sebagai *RSO*, PTK berperan dalam membantu perusahaan pelayaran dan pengelola fasilitas pelabuhan dalam memenuhi persyaratan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code*. Layanan ini mencakup penyusunan *Ship Security Plan (SSP)* dan *Port Facility Security Plan (PFSP)*, pelaksanaan audit keamanan, serta penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi ancaman dan memastikan langkah mitigasi yang tepat.
- d. *Underwater Work Servicepe*, pekerjaan bawah air untuk mendukung kebutuhan operasional maritim dan industri. Layanan ini meliputi inspeksi, pemeliharaan, dan perbaikan struktur bawah air seperti dermaga, kapal,

serta fasilitas lepas pantai. Dengan menggunakan teknologi modern seperti ROV (*Remotely Operated Vehicle*) dan peralatan selam profesional, PTK mampu melaksanakan pekerjaan dengan presisi tinggi, bahkan di kondisi lingkungan yang menantang.

2.6.3 Jasa Logistik

- a. *Custom Clearance for Ships*, Kegiatan administrasi kepabeanan yang telah lama dilaksanakan oleh PT Pertamina Trans Kontinental, dimana pengurusan dokumen-dokumen suatu barang/cargo yang akan diterima ataupun dikirimkan dari/ke Luar Negeri harus dilengkapi sebelum kapal tiba atau berlayar di Instansi Bea dan Cukai.
- b. *Logistic Base (Stevedoring, Cargodoring, Open Yard, Warehousing), Logistic Shorebase* merupakan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental yang dijalankan sendiri (di Tanjung Batu) dan dilaksanakan oleh anak perusahaan, PT Pertamina *Port And Logistics* (PPL) (di Kabil Batam). Shorebase Kabil Batam memiliki lokasi strategis dengan luas lahan 45 Ha, memberikan layanan melalui solusi one stop services berupa Pelabuhan Umum, area pergudangan, lahan terbuka, kantor, serta didukung oleh peralatan yang memadai.
- c. *General Service*, merupakan bisnis Pertamina Trans Kontinental yang bersifat umum sebagai penunjang bisnis *shipping, marine* dan *logistic service*.
- d. *Ship Logistic Supply (Ship Chandler), Ship Logistic Supply (Ship Chandler)* merupakan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental yang dilaksanakan oleh anak perusahaan, Peteka Karya Gapura atau yang dikenal dengan nama PT Pertamina *Marine Solutions* (PMSol) yang melaksanakan penyediaan bahan makanan bagi 87 Kapal Milik Pertamina *International Shipping* yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

2.7 Bisnis Utama serta Produk dan Layanan Jasa

- a. Penyediaan Kapal PTK, PTK memiliki bisnis inti sebagai penyedia kapal armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas kontraktor kontrak kerja sama ("KKKS"), dan lainnya

- b. *Charter & Brokerage*, PTK menyediakan layanan penyewaan dan perantara kapal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. Layanan ini dilakukan dengan menyewa kapal sesuai dengan permintaan spesifik dari pelanggan. Proses pencarteran dan perantara ini memastikan bahwa pelanggan mendapatkan jenis kapal yang tepat untuk mendukung operasional mereka, baik untuk kegiatan eksplorasi minyak, transportasi logistik, maupun kebutuhan lainnya di sektor maritim dan energi. PTK berkomitmen untuk memberikan solusi yang tepat waktu, efisien, dan sesuai dengan standar keselamatan serta regulasi yang berlaku, guna memastikan kepuasan pelanggan dan keberhasilan operasional mereka.
- c. *Keagenan Kapal*, PTK menyediakan jasa keagenan kapal yang berperan sebagai agen tunggal atau agen penanganan kapal yang berlabuh di pelabuhan Pertamina maupun non-Pertamina, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sebagai agen kapal, tanggung jawab utama perusahaan adalah membantu pemilik kapal atau pelanggan dalam pemenuhan berbagai persyaratan operasional. Layanan keagenan kapal PTK mencakup berbagai aspek, mulai dari pengaturan dokumen, koordinasi dengan otoritas pelabuhan, hingga pemenuhan kewajiban administratif lainnya. PTK memastikan bahwa semua kebutuhan kapal, termasuk logistik, bahan bakar, perbekalan, dan layanan teknis lainnya, terpenuhi dengan efisien dan tepat waktu. Dengan keahlian dan jaringan yang luas, PTK berkomitmen untuk memberikan dukungan yang optimal kepada pemilik kapal dan pelanggan, memastikan bahwa semua persyaratan dan kewajiban kapal terpenuhi secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan operasional kapal berjalan lancar dan sesuai dengan standar keselamatan serta regulasi yang berlaku, baik di dalam negeri maupun internasional.
- d. *Pemanduan Kapal*, PTK melaksanakan jasa pelayanan pemanduan kapal di berbagai pelabuhan Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan efisiensi dalam proses sandar dan lepas kapal di pelabuhan. Dalam layanan pemanduan, PTK menyediakan panduan yang berpengalaman dan terlatih untuk membantu navigasi kapal saat memasuki dan meninggalkan pelabuhan.

Panduan ini memastikan bahwa kapal dapat bergerak dengan aman, menghindari bahaya, dan mematuhi aturan pelabuhan yang berlaku.

- e. Layanan penundaan kapal melibatkan penggunaan tugboat yang andal dan bertenaga untuk membantu menggerakkan kapal di area pelabuhan. Tugboat ini digunakan untuk menarik atau mendorong kapal, memastikan posisi kapal yang tepat saat sandar, dan memfasilitasi pergerakan kapal yang aman di perairan pelabuhan yang mungkin sempit atau padat. Dengan menyediakan jasa pemanduan dan penundaan kapal yang profesional dan efisien, PTK berkontribusi terhadap kelancaran operasional pelabuhan Pertamina, serta mendukung keselamatan dan keberlanjutan aktivitas maritim di Indonesia.

